

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Implementasi Metode Tarjamah Al-Qur’an Terhadap Hafalan Siswa di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan dan Pondok Pesantren Nuris Salam Lodoyo (Study Of Explanatory Mixed Method)” ini ditulis oleh Siti Durotun Nasikah, dengan pembimbing Prof. Dr. H. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag dan Prof. Dr. H. Imam Fu’adi, M.Ag.

Kata Kunci: Metode, Tarjamah, Hafalan

Latar belakang dari penelitian tesis ini adalah ditemukan bahwa banyak yang belum mengerti tarjamah Al-Qur’an. Al-qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat banyak sekali ilmu pengetahuan. al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab dengan bahasa yang indah. Telah kita ketahui al-Qur'an menggunakan bahasa arab sedangkan kita menggunakan bahasa indonesia. Inilah salah satu faktor yang membuat kebanyakan orang menjadi sulit mengerti apalagi memahami isi kandungan dalam al-Qur'an. Terjemahan Al-Qur'an merupakan item yang sangat penting bagi masyarakat muslim terutama bagi mereka yang tidak memahami bahasa Arab.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana metode yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan al-Qur'an. Melalui analisis diketahui bahwa hasil terjemahan yang diteliti adalah menggunakan metode syafahi yang memperhatikan bacaan dari guru yang mengajar dan juga metode penerjemahan harfiyyah, hal tersebut bisa dilihat dari ketaatan penerjemah terhadap tata bahasa teks sumber, bentuk frase, bentuk kalimat dan lain sebagainya. Namun terkadang juga penerjemah menggunakan penerjemahan bebas, tetapi tidak terjadi penyimpangan makna dan tidak juga terlalu bebas.

Kebanyakan penerjemah memilih metode ini, dikarenakan teks yang diterjemahkan berkaitan dengan firman Allah. Jika penerjemahannya terlalu bebas, bisa terjadi penyimpangan makna, karena mungkin ada kata-kata yang dihilangkan atau dibuang pada saat menerjemahkan. Sedangkan untuk strategi yang digunakan penerjemah, penerjemah menggunakan strategi mengedepankan dan mengakhirkan, membuang, dan menambahkan

Sistem Hafalan Qur’an Terjemah merupakan salah satu metode dalam pembelajaran terjemah Al-Qur’an. Dimana langkah dalam pembelajarannya mengacu pada Al-Qur’an Surat Al-Mu’minun Ayat 78, yaitu *as-sam’a* (pendengaran), *al-abshâra* (penglihatan), *al-af-idah* (ingatan). Dengan metode tersebut memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi secara langsung, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa dalam menerjemah kata demi kata, ayat demi ayat, dan surat demi surat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh yang signifikan tarjamah al-Qur’an terhadap hafalan siswa di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan dan PP Nuris Salam Lodoyo? (2) Bagaimana perencanaan Tarjamah Al-Qur’an terhadap hafalan Al-Qur’an siswa di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan PP Nuris Salam Lodoyo? (3) Bagaimana metode Tarjamah Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan dan PP Nuris Salam Lodoyo? (4) Bagaimana penerapan Tarjamah Al-Qur’an terhadap hafalan Al-Qur’an siswa di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan dan PP Nuris Salam Lodoyo? (5) Bagaimana evaluasi Tarjamah Al-

Qur'an terhadap hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan dan PP Nurus Salam Lodoyo?

Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *mixed method explanatory sequential*, yakni metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menerapkan metode dengan dua tahap, tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif untuk memperdalam hasil temuan metode sebelumnya. Interpretasi dan temuan penelitian dari dua metode kemudian digabungkan untuk dianalisis secara simultan (bersama-sama)

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dari pengaruh tarjamah Al-Qur'an terhadap hafalan Al-Qur'an. (2) Perencanaan pembelajaran tarjamah Al-Qur'an adalah menentukan target capaian yaitu siswa tahfidz yang semula 3 juz menjadi 5 juz, menetapkan dan menyepakati metode yang dipakai yaitu metode hafalan tarjamah, yang disebut dengan *three in three*, evaluasi proses yaitu melalui kunjungan yang dihadiri oleh pengasuh Pondok Pesantren Yahtadi dan evaluasi hasil yaitu adanya hasil target yang memenuhi yaitu tahfidz yang awalnya 3 juz menjadi 5 juz, (3) Pelaksanaan Pembelajaran Sistem Hafalan Terjemah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Sutojayan dan PP Nurus Salam Lodoyo yaitu proses pembelajaran terjemah Al-Qur'an, yang menggunakan metode pembelajaran Sistem Hafalan Terjemah (4) Penerapan pembelajaran tarjamah Al-Qur'an adalah melalui langkah pembelajaran yang dikenal dengan sebutan "*three in three*", yaitu bunyi, baca, dan tirukan guru tiga kali dan siswa tiga kali sesuai dengan QS. Al-Mu'minun ayat 78, yaitu *as-sam'a* (pendengaran), *al-abshâra* (penglihatan), *al-af-idah* (ingatan), dan (5) Evaluasi pembelajaran, yang dilaksanakan setelah pembelajaran selesai pada setiap akhir pertemuan atau setelah satu juz melalui setoran dengan ustadz/ustadzahnya. Kemampuan hasil belajar pada aspek kognitif siswa dalam pembelajaran Sistem Hafalan Terjemah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Sutojayan dan PP Nurus Salam Lodoyo dinyatakan dalam tes yang diadakan setelah satu juz dan setelah pembelajaran tarjamah setiap pertemuan.

Kata Kunci: *Implementasi, Sistem Hafalan Terjemah*

ABSTRACT

The thesis with the title "Implementation of the Al-Qur'an Tarjamah Method for Memorizing Students at MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan and Pondok Pesantren Nurus Salam Lodoyo (Study of Explanatory Mixed Method)" was written by Siti Durotun Nasikah, with supervisor Prof. Dr. H. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag and Prof. Dr. H. Imam Fu'adi, M.Ag.

Keywords: Method, Tarjamah, Memorization

The background to this thesis research is that it was found that many people do not understand the teachings of the Al-Qur'an. The Qur'an is a holy book in which there is a lot of knowledge. The Koran was revealed in Arabic with beautiful language. We already know that the Koran uses Arabic while we use Indonesian. This is one of the factors that makes it difficult for most people to understand, let alone comprehend, the contents of the Koran. Al-Qur'an translation is a very important item for the Muslim community, especially for those who do not understand Arabic.

This research wants to know the methods used by translators in translating the Koran. Through analysis it is known that the results of the translation studied used the Syafahi method which pays attention to the reading of the teacher who teaches and also the harfiyyah translation method. This can be seen from the translator's adherence to the grammar of the source text, phrase form, sentence form and so on. However, sometimes translators use free translation, but there is no deviation in meaning and it is not too free.

Most translators choose this method, because the text being translated is related to the word of God. If the translation is too free, there can be deviations in meaning, because there may be words that are omitted or discarded when translating. As for the strategy used by the translator, the translator uses the strategy of prioritizing and ending, removing and adding

The Translated Qur'an Memorization System is one method for learning the translation of the Qur'an. Where the steps in learning refer to the Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin Verse 78, namely as-sam'a (hearing), al-abshâra (sight), al-af'idah (memory). With this method, it is possible for a teacher to directly supervise, assess and guide to the maximum a student's ability to translate word by word, verse by verse, and letter by letter. The problem formulation in this research is: (1) Is there a significant influence on the memorization of students at MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan and PP Nurus Salam Lodoyo? (2) How is Tarjamah Al-Qur'an planned for students' memorization of the Al-Qur'an at MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan PP Nurus Salam Lodoyo? (3) What is the Al-Qur'an Tarjamah method at MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan and PP Nurus Salam Lodoyo? (4) How is Tarjamah Al-Qur'an applied to students' memorization of the Al-Qur'an at MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan and PP Nurus Salam Lodoyo? (5) How is Tarjamah Al-

Qur'an's evaluation of students' memorization of the Al-Qur'an at MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan and PP Nurus Salam Lodoyo?

The method used to answer the problem formulation in this research is mixed method explanatory sequential, namely a combination of quantitative and qualitative methods. This research applies a method in two stages, the first stage uses a quantitative method and the second stage uses a qualitative method to deepen the findings of the previous method. Interpretations and research findings from the two methods are then combined to be analyzed simultaneously (together)

The results of this research can be concluded as follows: (1) There is a positive influence from the influence of Al-Qur'an tarjamah on memorizing the Al-Qur'an. (2) Planning for Al-Qur'an tarjamah learning is determining achievement targets, namely the tahfidz students from 3 juz to 5 juz, determining and agreeing on the method used, namely the tarjamah memorization method, which is called three in three, evaluating the process, namely through visits attended by the caretakers of the Yahtadi Islamic Boarding School and evaluating the results, namely that the target results were met, namely tahfidz which was initially 3 juz to 5 juz, (3) Implementation of the Translation Memorization System Learning at Madrasah Tsanawiyah Maa'arif NU 2 Sutojayan and PP Nurus Salam Lodoyo, namely the learning process translation of the Al-Qur'an, using the Translation Memorization System learning method (4) The application of learning the Al-Qur'an tarjamah is through learning steps known as "three in three", namely sounding, reading and imitating the teacher three times and students three times according to QS. Al-Mu'minun verse 78, namely as-sam'a (hearing), al-abshâra (sight), al-af-idah (memory), and (5) Evaluation of learning, which is carried out after learning is completed at the end of each meeting or after one juz via deposit with the ustadz/ustadzah.

The ability of learning outcomes in the cognitive aspect of students in learning the Translation Memorization System at Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Sutojayan and PP Nurus Salam Lodoyo is expressed in tests held after one juz and after tarjamah learning at each meeting.

Keywords: Implementation, Translation Memorization System

خلاصة

MTs Maarif NU 2 Sutojayan لأطروحة بعنوان "تنفيذ طريقة ترجمة القرآن لحفظ الطلاب في دراسة الطريقة التوضيحية المختلطة" (كتبها) Pondok Pesantren Nurus Salam Lodoyo سيقي دورتون ناسيكا، مع المشرف. البروفيسور دكتور. عباد بدر الزمان، دكتوراه في الطب، ماجستير وأستاذ M.Ag. جامعي دكتور. ح. امام فؤادي

الكلمات المفتاحية: الطريقة، الترجمة، الحفظ

خلفية بحث هذه الأطروحة هي أنه وجد أن الكثير من الناس لا يفهمون تعاليم القرآن. القرآن كتاب مقدس فيه الكثير من المعرفة. لقد نزل القرآن باللغة العربية بلغة جميلة. نحن نعلم بالفعل أن القرآن يستخدم اللغة العربية بينما نستخدم اللغة الإندونيسية. وهذا أحد العوامل التي تجعل من الصعب على معظم الناس فهم محتويات القرآن، ناهيك عن فهمها. تعتبر ترجمة القرآن الكريم عنصرًا مهمًا جدًا للمجتمع الإسلامي، وخاصة لأولئك الذين لا يفهمون اللغة العربية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة الأساليب التي يستخدمها المترجمون في ترجمة القرآن الكريم. ومن خلال التحليل يعرف أن نتائج الترجمة المدروسة استخدمت الطريقة السياقية التي تهتم بقراءة المعلم الذي يقوم بالتدريس وأيضاً طريقة الترجمة الحرفية، ويتبين ذلك من التزام المترجم بقواعد النص المصدر، شكل العبارة وشكل الجملة وما إلى ذلك. ومع ذلك، يستخدم المترجمون أحياناً ترجمة مجازية، ولكن لا يوجد انحراف في المعنى وليست مجازية جداً يختار معظم المترجمين هذه الطريقة، لأن النص الذي تتم ترجمته مرتبط بكلمة الله. إذا كانت الترجمة حرة جداً، فقد تكون هناك انحرافات في المعنى، لأنه قد تكون هناك كلمات تم حذفها أو تجاهلها عند الترجمة. أما بالنسبة للاستراتيجية التي يستخدمها المترجم، فإن المترجم يستخدم استراتيجية تحديد الأولويات والإنهاء والحذف بالإضافة يعد نظام حفظ القرآن الكريم المترجم إحدى طرق تعلم ترجمة القرآن الكريم. حيث تشير خطوات التعلم إلى سورة المؤمنون الآية 78، وهي السمع، والأبشارة، والعافية. باستخدام هذه الطريقة، يمكن للمعلم الإشراف المباشر والتقييم والتوجيه إلى الحد الأقصى لقدرة الطالب على ترجمة كلمة بكلمة، وآية بآية، وحرماً بحرف. صياغة المشكلة سوتوجيان وبني NU 2 في هذا البحث هي: (1) هل هناك تأثير كبير على حفظ الطلاب في مدرسة معارف MTs Maarif نوروس سلام لودويو؟ (2) كيف يتم التخطيط لترجمة القرآن لتحفيز الطلاب للقرآن في NU 2 Sutojayan PP Nurus Salam Lodoyo؟ (3) ما هي طريقة ترجمة القرآن في NU 2 Sutojayan PP Nurus Salam Lodoyo؟ (4) كيف يتم تطبيق ترجمة MTs Maarif NU 2 Sutojayan وPP Nurus Salam Lodoyo؟ سوتوجيان وبني. بي. نوروس سلام NU 2 القرآن الكريم على حفظ الطلاب للقرآن الكريم في مدرسة معارف NU 2 لودويو؟ (5) كيف يتم تقييم ترجمة القرآن الكريم لحفظ الطلاب للقرآن الكريم في مدرسة معارف سوتوجيان وبني. بي. نوروس سلام لودويو؟

الطريقة المستخدمة للإجابة على صياغة المشكلة في هذا البحث هي الطريقة المختلطة التفسيرية المتسلسلة، وهي مزيج من الأساليب الكمية والنوعية. يطبق هذا البحث المنهج على مرحلتين، المرحلة الأولى تستخدم المنهج الكمي والمرحلة الثانية تستخدم المنهج النوعي لتعميق نتائج الطريقة السابقة. يتم بعد ذلك الجمع بين التفسيرات (ونائج الأبحاث من الطريقتين لتحليلها في وقت واحد معًا) ويمكن استخلاص نتائج هذا البحث على النحو التالي: (1) هناك تأثير إيجابي لترجمة القرآن على حفظ القرآن. (2) التخطيط لتعلم ترجمة القرآن هو تحديد أهداف التحصيل وهي طلاب التحفيظ من 3 أجزاء إلى 5 أجزاء، وتحديد الطريقة المستخدمة والاتفاق عليها وهي طريقة حفظ الترجمة والتي تسمى عملية ثلاثة في ثلاثة. التقييم، أي من خلال الزيارات التي يحضرها القائمون على مدرسة يهتدي الإسلامية الداخلية وتقييم النتائج، أي أنه تم تحقيق النتائج المستهدفة، وهي التحفيظ الذي كان في البداية من 3 أجزاء إلى 5 أجزاء، (3) تنفيذ نظام حفظ PP Nurus Salam و Tsanawiyah Maarif NU 2 Sutojayan الترجمة التعلم في المدرسة ، وهي عملية تعلم ترجمة القرآن باستخدام طريقة تعلم نظام حفظ الترجمة (4) تطبيق تعلم ترجمة Lodoyo القرآن من خلال خطوات التعلم المعروفة بـ "ثلاثة في ثلاثة" وهي النطق والقراءة وتقليد المعلم ثلاث مرات سورة المؤمنون الآية 78، وهي السمع، والأبشارة، والعافية (الحفظ)، QS. والطلاب ثلاث مرات حسب نظام (5) تقويم التعلم، ويكون بعد تمام التعلم. في نهاية كل اجتماع أو بعد جزء واحد عن طريق الإيداع لدى الأستاذ.

يتم التعبير عن قدرة نتائج التعلم في الجانب المعرفي للطلاب في تعلم نظام تحفيظ الترجمة في المدرسة التسانية سوتوجيان وبي نوروس سلام لودويو في الاختبارات التي تجرى بعد جزء واحد وبعد تعلم الترجمة NU 2 معارف في كل اجتماع

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، نظام حفظ الترجمة